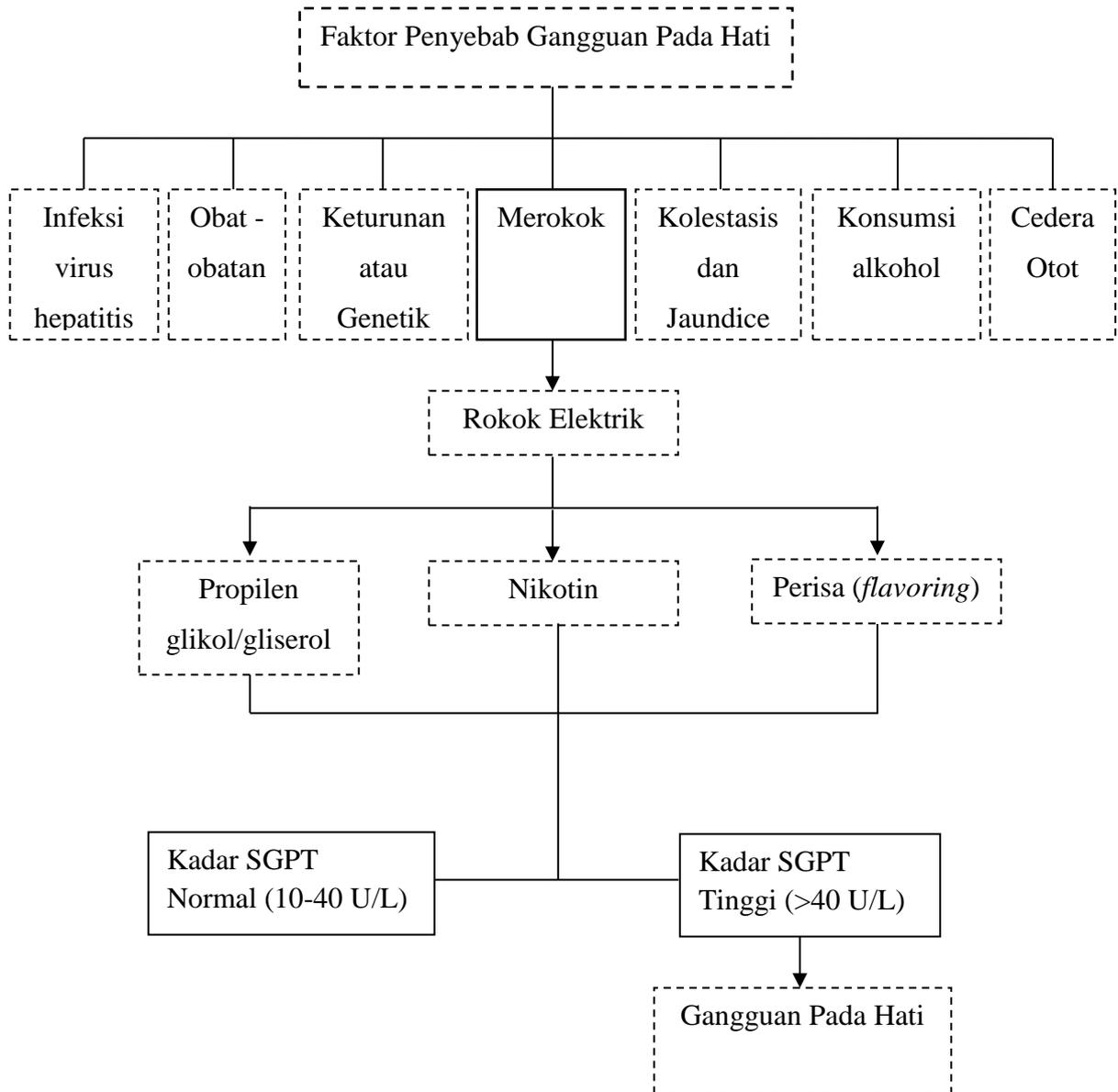


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa gangguan pada fungsi hati dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti infeksi virus hepatitis, obat-obatan, keturunan atau genetik, merokok, kolestasis dan jaundice, konsumsi alkohol, dan cedera otot. Rokok elektrik merupakan jenis rokok yang tengah menjadi fenomena baru di kalangan masyarakat Indonesia. Dalam rokok elektrik terdapat zat-zat berbahaya yang dapat memicu terjadinya kerusakan sel seperti sel hepar. Kerusakan sel hepar dapat menyebabkan keluarnya GPT sehingga masuk ke dalam darah. Untuk mengetahui adanya gangguan fungsi hati, diperlukan pemeriksaan laboratorium. Oleh karena itu, dilakukan tes fungsi hati yaitu pemeriksaan kadar SGPT pada perokok elektrik untuk mengetahui kadar SGPT normal atau meningkat.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh satuan penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar SGPT pada perokok elektrik di Desa Busungbiu Kabupaten Buleleng.

### **2. Definisi operasional variabel**

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Riyanto, 2011). Definisi operasional variabel menurut Hidayat (2010) adalah variabel secara operasional berdasarkan kriteria yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Perokok Elektrik	Orang yang menghisap rokok elektrik ( <i>vaporizer</i> ) di Desa Busungbiu Kabupaten Buleleng yang berjenis kelamin laki-laki.	Pengisian kuesioner melalui google form	Nominal
Kadar SGPT	Kadar enzim SGPT yang diukur dari sampel serum perokok elektrik dan merupakan salah satu penunjuk dalam menegakkan diagnosa fungsi hati.	Pemeriksaan laboratorium metode kinetik enzimatik	Ordinal Normal: 10-40 U/L Tinggi: >40 U/L
Usia	Rentang kehidupan responden terhitung dari awal kelahiran sampai ulang tahun terakhir yang dihitung dalam tahun.	Pengisian kuesioner melalui google form	Ordinal Remaja akhir: 17-25 tahun Dewasa awal: 26-35 tahun (Depkes RI, 2009).
Lama merokok	Lamanya merokok terhitung sejak pertama kali mengonsumsi rokok elektrik.	Pengisian kuesioner melalui google form	Nominal Kategori: <5 tahun >5 tahun (Zahra, Mailasari, dan Marliyawati, 2016).
Frekuensi <i>dripping</i>	Jumlah atau banyaknya mengisi ulang <i>liquid</i> rokok elektrik dalam sehari.	Pengisian kuesioner melalui google form	Ordinal Ringan: 3-11 <i>dripping</i> /hari Berat: 12-20 <i>dripping</i> /hari (Damayanti, 2016).